

PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DARI HASIL PERKEBUNAN DESA LUBUK ENAU

Lastari¹, Prima Darma Putra², Rafika Sari³, Endah Dewi Purnamasari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang
email: lastarii57@gmail.com

Abstrak

Desa Lubuk Enau kecamatan Lembak merupakan desa yang memiliki potensi usaha di bidang pertanian. Sumber utama penghasilan masyarakat desa Lubuk Enau adalah kebun karet, kebun nanas, kebun cabai, dan juga kebun singkong. Dari hasil perkebunan tersebut masih banyak Masyarakat yang belum mengelolanya untuk menjadi sebuah peluang bisnis. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode survei lapangan dengan melakukan sosialisasi langsung di desa Lubuk Enau. Dengan adanya seminar ini, masyarakat desa Lubuk Enau mendapatkan peluang bisnis yang cukup menarik dan jarang ditemui, hal itu bisa membuat peluang usaha ini menjadi salah satu usaha yang sangat bagus apalagi mengingat jika desa lubuk enau memiliki perkebunan nanas sehingga mempermudah Masyarakat desa untuk menemukan bahan dasar dari usaha keripik nanas tersebut.

Kata kunci: Peluang Usaha, Nanas, Bisnis

Abstract

Lubuk Enau village, Lembak subdistrict, is a village that has business potential in the agricultural sector. The main sources of income for the people of Lubuk Enau village are rubber plantations, pineapple gardens, chili gardens and also cassava gardens. There are still many people from these plantations who have not managed it to become a business opportunity. In this research, the author used a field survey method by conducting direct outreach in Lubuk Enau village. With this seminar, the people of Lubuk Enau village will get a business opportunity that is quite interesting and rarely found, this could make this business opportunity a very good business, especially considering that Lubuk Enau village has a pineapple plantation, making it easier for village people to find basic ingredients. from the pineapple chips business.

Keywords: Business Opportunities, Pineapple, Small Business

PENDAHULUAN

Suatu negara dapat dikatakan makmur ketika pembangunan ekonominya berlangsung lancar. Tidak hanya di wilayah perkotaan, pembangunan ekonomi juga selayaknya dilakukan di wilayah pedesaan. Pembangunan nasional bisa dikatakan lancar bila mampu mencakup tingkat yang paling bawah, yakni di pedesaan. Hanya saja, pembangunan nasional di Indonesia hingga saat ini masih tampak mengalami ketimpangan. Satu wilayah terlihat lebih maju, sementara wilayah lainnya terlihat jauh tertinggal. pembangunan pedesaan adalah suatu perbaikan yang terjadi secara menyeluruh terhadap kondisi kehidupan sosial dan ekonomi di wilayah pedesaan. Pembangunan pedesaan dilakukan sebagai upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang secara bersamaan meningkatkan distribusi pendapatan di antara penduduk desa (de Haen, 1982). Istilah pembangunan ekonomi pedesaan seringkali diidentikkan dengan pembangunan pertanian. Ini dikarenakan kebanyakan pedesaan, terutama yang ada di wilayah negara-negara berkembang, mayoritas penduduknya hidup dari sektor pertanian.

Sistem perekonomian desa merupakan landasan penting dalam membangun kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Sistem ini mencakup berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat desa, mulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi barang dan jasa. Sistem perekonomian desa juga melibatkan berbagai pihak seperti petani, pedagang, pengusaha, dan lembaga keuangan.

Selain itu, sistem perekonomian desa juga dapat memperkuat ikatan sosial dan budaya di antara masyarakat desa. Aktivitas ekonomi seperti gotong royong dalam bercocok tanam, kerja sama dalam pengembangan produk, dan pemberdayaan perempuan sebagai pelaku ekonomi dapat memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara masyarakat desa.

Dalam era globalisasi dan modernisasi, sistem perekonomian desa juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan baru. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang

tepat dapat menjadi kunci sukses dalam mengembangkan sistem perekonomian desa yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Desa Lubuk Enau terbentuk Tahun 2011 dengan dasar hukum pembentukan PERBUP No.25 TH 2011. Awalnya desa Lubuk Enau merupakan kampung IV desa Lembak, karena semakin berkembang daerah dan penduduk yang semakin meningkat dan mencukupi untuk di jadikan desa, maka dari itu 2008-2011 desa Lubuk Enau Pemekaran dari desa Lembak merupakan desa Persiapan. 2011 desa Lubuk Enau Definitip dan di resmikan pada 2011 menjadi desa berdiri sendiri. Sebelum menjadi desa pemekaran desa Lubuk Enau mengalami ketertinggalan di banding desa induk termasuk dana, infrastruktur dan lain-lain terbilang kecil, maka masyarakat asli desa Lubuk Enau memiliki kemauan untuk menjadi desa mandiri untuk berdiri sendiri agar pembangunan dan kemajuan desa menjadi lebih meningkat dari pada sebelumnya. Pembangunan, Fasilitas, infrastruktur dan pendanaan sudah menyamai desa-desa di sekitar kecamatan seperti contohnya Polindes dan jalan yang ada di desa Lubuk Enau.

Desa Lubuk Enau salah satu desa di wilayah kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Memiliki luas wilayah kurang lebih 1988 Ha. Desa Lubuk Enau terbagi menjadi 3 dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III. Desa Lubuk Enau berbatasan di Sebelah Utara dan Barat dengan desa Lembak, sebelah selatan dengan desa Kemang, sebelah timur dengan Kecamatan Kelekar. Desa Lubuk Enau berjarak dari pusat pemerintahan kecamatan 4 kilometer, jarak dari pusat pemerintahan kota 32 kilometer, jarak dari ibu kota kabupaten 120 kilometer, Jarak dari ibu kota provinsi 100 kilometer. Desa Lubuk Enau memiliki suhu udara yang lembab sekitar 28°-32° hal ini karena Desa Lubuk Enau berada di tengah daerah perhutanan dan juga perkebunan karet yang membuat udara di sekitar desa sangat sejuk.

Desa Lubuk Enau merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Muara Enim. Desa Lubuk Enau memiliki potensi usaha di bidang pertanian. Sumber utama penghasilan masyarakat desa Lubuk Enau adalah kebun karet, kebun nanas, kebun cabai, dan juga kebun singkong. Dari hasil perkebunan tersebut masih banyak masyarakat yang belum mengelolanya untuk menjadi sebuah peluang bisnis. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode survei lapangan dengan melakukan sosialisasi langsung di desa Lubuk Enau. Dengan adanya sosialisasi tersebut dapat meningkatkan peluang usaha dan tantangan baru bagi masyarakat desa Lubuk Enau.

Penduduk desa Lubuk Enau memiliki penduduk berjumlah 999 Jiwa, 312 kepala keluarga, dengan mayoritas pekerjaan penduduknya ialah petani. Usia penduduk desa Lubuk Enau laki-laki berjumlah 493 Jiwa, Perempuan berjumlah 506 Jiwa.

Berdasarkan data yang didapatkan dari survei lapangan. Desa Lubuk Enau memiliki jumlah ibu-ibu yang cukup besar, oleh karena itu potensi usaha dapat dioptimalkan melalui kegiatan seminar sosialisasi pemberdayaan masyarakat. Dengan melihat potensi yang ada, penulis merasa masyarakat perlu mengetahui lebih dalam mengenai cara pengelolaan buah nanas sehingga dapat meningkatkan nilai jual atau dijadikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

METODE

Metode yang dilakukan adalah dengan cara mengidentifikasi potensi usaha yang ada di Desa Lubuk Enau. Setelah dilakukannya identifikasi dapat diketahui bahwa desa Lubuk Enau ini memiliki beberapa perkebunan salah satunya adalah kebun nanas. Nanas ini nantinya akan dikelolah menjadi keripik nanas karena pengolahan keripik nanas ini merupakan salah satu cara yang unik yang jarang ditemui di kalangan Masyarakat. Selain itu, pengolahan keripik nanas ini sangat mudah dimengerti.

Setelah melakukan pengamatan secara langsung terhadap ibu-ibu di desa lubuk enau, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Seminar sosialisasi mengenai cara pembuatan, setiap pelaku UMKM di berikan kesempatan untuk terjun langsung saat pembuatan keripik nanas.
2. Seminar pengemasan keripik nanas agar semakin menarik minat konsumen terhadap produk yang akan dipasarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Lubuk Enau terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Masyarakat Desa Lubuk Enau mayoritas berkerja sebagai petani karet. Mata pencaharian penduduk di Desa Lubuk Enau sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat.

Potensi alam yang banyak terdapat di desa Lubuk Enau belum sepenuhnya dikelola secara inovatif. Buah nanas yang melimpah, biasanya dipasok langsung kepasar. Dengan melihat potensi

yang ada, penulis merasa masyarakat dinilai perlu mengetahui lebih dalam mengenai cara pengelolaan dan pemasaran buah nanas sehingga dapat meningkatkan nilai jual atau dijadikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Atas dasar tersebut maka diperlukan upaya mengajak ibu rumah tangga untuk meningkatkan peluang bisnis sehingga dapat menambah pendapatan.

Kegiatan seminar sosialisasi pemberdayaan wanita dalam kewirausahaan merangkul potensi dan kesetaraan yang dilakukan pada 22 Juli 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta peluang usaha yang ada di desa Lubuk Enau. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan kepala desa serta semua warga yang hadir menerima dengan baik pemaparan. Dengan berjalannya kegiatan ini membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Masyarakat sekitar berminat untuk melakukan peluang bisnis keripik nanas tersebut.



Gambar 1. Hasil Keripik Nanas

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi serta seminar ini adalah meningkatnya peluang dan minat bisnis masyarakat desa Lubuk Enau. Beberapa masyarakat yang hadir langsung melakukan praktik pembuatan keripik nanas. Dengan adanya seminar ini, Masyarakat desa Lubuk Enau mendapatkan peluang bisnis yang cukup menarik dan jarang ditemui, hal itu bisa membuat peluang usaha ini menjadi salah satu usaha yang sangat bagus apalagi mengingat jika desa Lubuk Enau memiliki perkebunan nanas sehingga mempermudah Masyarakat desa untuk menemukan bahan dasar dari usaha keripik nanas tersebut.

SARAN

Pertanian yang ada di desa Lubuk Enau memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Sejarah menunjukkan bahwa pembangunan pertanian merupakan syarat untuk adanya kemajuan dalam tahapan-tahapan pembangunan selanjutnya. Karena pertanian memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam perekonomian, maka pembangunan pertanian merupakan penentu utama dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Lubuk Enau.

Dalam pembahasan dapat di ambil sebuah informasi yang penting yaitu Ketika ekonomi tidak stabil maka dibutuhkan manajemen yang baik dan juga dukungan dari pemerintah supaya mampu meningkatkan kualitas dan memaksimalkan produksi yang dilakukan oleh petani. Apabila ada manajemen yang baik antara manusia memungkinkan untuk memajukan penghasilan dari setiap kebun sehingga kemajuan dan kesejahteraan hidup para petani mampu meningkat lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan mampu menyelesaikan jurnal ini berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada masyarakat desa Lubuk Enau yang telah bersedia untuk di wawancarai dan di ambil data serta informasinya, Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan masukan, serta teman-teman dan pendukung lain yang ikut mendukung dan memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Saputra, R. S. (2022). Pemberdayaan Dari Hasil Pertanian Sayuran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lubuk Enau. 4. doi:<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10652>
- Kabupaten Muara Enim. (2023). Retrieved 9 10, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Muara_Enim
- Murdani, D. (2023). Pembangunan Ekonomi Pedesaan. Retrieved 9 10, 2023, from https://www.portal-ilmu.com/2018/03/pembangunan-ekonomi-pedesaan-konsep_19.html
- Riadi, M. (2023). Pengembangan Usaha. Retrieved 9 10, 2023, from https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html#google_vignette
- sistem Perekonomian Desa. (2023). Retrieved 9 10, 2023, from <https://www.panda.id/sistem-perekonomian-desa/>